

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2017 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
For Nine-Month Period then Ended (Unaudited)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | Nama | Lianna Loren Limanto |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 |
| | Alamat Domisili | Jl. Pemuda THS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung |
| | Jabatan | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama | Marwan Noor |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 |
| | Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten |
| | Jabatan | Direktur/ <i>Director</i> |

- | | | |
|----|----------------|--|
| 1. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile | |
| | Position | |
| 2. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile | |
| | Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;*
- The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2017/
October 31, 2017




Lianna Loren Limanto Marwan Noor
Presiden Direktur/ *President Director* Direktur/ *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
	2f,2h,2i, 4,36,38,39			
Kas dan setara kas	40,41,42	4.215.892	4.285.717	Cash and cash equivalents
	2f,2h,2i,5,			Investment income
Piutang hasil investasi	36,38,39,40,41,42	81.552	65.156	receivables
	2f,2h,2i,6,36			
Piutang asuransi	38,39,41,42			Insurance receivables
Piutang premi	2m,6a,36	18.409	13.036	Premium receivables
Piutang reasuransi	2r,6b,37	36.300	32.981	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		54.709	46.017	Total insurance receivables
	2f,2i,2j,2r,9, 37,38,41,42			
Aset reasuransi	2i,2j,7,	21.598	17.333	Reinsurance assets
	39,41,42			
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	7a	379.060	425.515	Time deposits
Pinjaman polis	2f,2n,7a	54.579	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	2f,2h,7a,36	6.632	89.580	Other receivables
Jumlah pinjaman dan piutang		440.271	526.548	Total loans and receivables
	2h,2k, 2f,7b,36,38,39, 40,41,42			
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		3.175.437	2.869.261	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
	2f,2h,7c,36, 39,41,42			Available-for-sale securities
Efek yang tersedia untuk dijual		2.579.874	2.199.429	
Jumlah aset keuangan		6.195.582	5.595.238	Total financial assets
	2g,2h,8,36, 42			
Investasi pada entitas asosiasi		15.490.831	14.460.048	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	2i,2o,36,42	14.376	8.754	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2ee,16,42	3.389	3.451	Prepaid taxes
Aset tetap, neto	2s,2t,3,10,42	169.276	164.930	Fixed assets, net
	2h,2p, 3,11,36,42,43			
Aset takberwujud, neto		298.234	317.684	Intangible asset, net
	2h,2i,2j,12, 36,38,39,41			
Aset lain-lain		11.094	9.230	Other assets
JUMLAH ASET		26.556.533	24.973.558	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang asuransi	2h,38,39,41,42			Insurance payables
Hutang reasuransi	2q,2r,13,37,38,39	31.295	32.919	Reinsurance payables
Hutang komisi	2h,15,36,41,42			Commission payables
Pihak berelasi		4.100	5.121	Related parties
Pihak ketiga		21.329	26.045	Third parties
Hutang klaim	2v,14,39,41,42	55.708	52.092	Claims payables
Jumlah hutang asuransi		112.432	116.177	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	2ee,16,42	2.399	1.870	Taxes payables
Titipan premi	2aa,38,42	39.446	46.328	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	2i,39,41,42	77.615	55.011	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2i,38,39,41,42	21.780	7.477	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		141.240	110.686	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	2d	10.771	9.952	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi	2y,17,39			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2h,2s,2y,17a,37,40	17.435	14.740	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2i,2x,2bb,3,17b,39,40,41	46.932	34.856	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	2i,2w,2cc,3,17c,40,41,42	4.167.188	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	17d,40	15.728	6.934	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi		4.247.283	4.054.276	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2h,2cc,3,18	42.247	32.508	Post-employment benefits liabilities
Kontrak jaminan keuangan	2dd,19	242.381	251.938	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	2ee,16	17.301	4.711	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.813.655	4.580.248	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	38	15.881	15.241	Accumulated Tabarru's funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham	20			Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham				Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares as of
pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016		4.002.759	4.002.759	September 30, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor, neto	2jj,21,22	(584.387)	(584.387)	Additional paid-in capital, net
				Difference arising from
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	23	1.664.801	1.664.801	transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	30.192	29.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.486.586	10.245.675	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	24	3.151.171	3.095.558	Other equity components
Jumlah		19.751.122	18.454.098	Total
Kepentingan nonpengendali	25	1.975.875	1.923.971	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		21.726.997	20.378.069	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		26.556.533	24.973.558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30				
	2017	Catatan / Notes	2016	
PENDAPATAN NETO		2bb		NET REVENUES
Pendapatan premi		27		Premium revenues
Premi bruto	3.007.929	2h,36	2.403.134	Gross premiums
Premi reasuransi	(70.122)		(56.070)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.725)	2y,2s,17a,27,40	(1.645)	Increase in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	343	27	515	Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi, neto	2.935.425		2.345.934	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	547.589	2h,28,36	449.875	Investment income, net
Laba penjualan efek	49.984	29	4.077	Gain on sale of marketable securities
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	83.931	30	254.744	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain, neto	43.368	2h,36	8.651	Other income, net
Jumlah pendapatan	3.660.297		3.063.281	Total revenues
BEBAN		2bb		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	2.620.115	31	2.784.556	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(56.665)	31	(55.505)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	179.162	2v,2w,17b,31,40	(467.026)	Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	8.794	17d,31,40	47.743	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(2.101)	31,40	219	Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat, neto	2.749.305		2.309.987	Total claims and benefits, net
Umum dan administrasi	195.557	2h,2bb,32,36	163.710	General and administrative
Akuisisi	182.796	2h,33,36	155.151	Acquisition
Pemasaran	50.970	34	56.103	Marketing
Beban pajak final	89.965		90.810	Final tax expenses
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit	820		1.027	Profit attributable to unit-holders
Jumlah beban lain-lain	520.108		466.801	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain	3.269.413		2.776.788	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	390.884		286.493	Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	968.354	2g,2h,8,36,40	853.086	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.359.238		1.139.579	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(1.175)	2ee,16	(1.629)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	1.358.063		1.137.950	INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30			
2017	Catatan / Notes	2016	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	(77)	(85.009)	Remeasurement of post employee benefit obligations
Peningkatan (penurunan) revaluasi aset tetap, neto	(3.795)	3.054.922	Gain (loss) on revaluation of property, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	92.903	180.514	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	89.031	3.150.427	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	1.447.094	4.288.377	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.241.457	1.034.700	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	116.606	103.250	Non-controlling interest
	1.358.063	1.137.950	
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Other Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.297.024	4.141.113	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	150.070	147.264	Non-controlling interest
	1.447.094	4.288.377	
LABA PER SAHAM DASAR	2ff,35		BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	38,77	32,31	(in full amount of Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.192	8.705.931	(34.496)	13.783.800	1.856.636	15.640.436	Balance as of January 1, 2016
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	1.034.700	-	1.034.700	103.250	1.137.950	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(84.708)	3.191.121	3.106.413	44.014	3.150.427	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2016	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.692	9.655.423	3.156.625	17.924.913	1.918.560	19.843.473	Balance as of September 30, 2016
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	501.375	-	501.375	39.057	540.432	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	88.877	(61.067)	27.810	(33.646)	(5.836)	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2016	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.692	10.245.675	3.095.558	18.454.098	1.923.971	20.378.069	Balance as of December 31, 2016
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(98.166)	(98.166)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	1.241.457	-	1.241.457	116.606	1.358.063	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(46)	55.613	55.567	33.464	89.031	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2017	4.002.759	(584.387)	1.664.801	30.192	11.486.586	3.151.171	19.751.122	1.975.875	21.726.997	Balance as of September 30, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30				
	2017	Catatan / Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	2.995.673		2.410.386	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	53.346		42.775	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	49.685		14.557	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(2.616.499)		(2.790.494)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(71.746)		(56.808)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(169.082)		(157.835)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(215.927)		(192.052)	Payment of operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	25.450		(729.471)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	14.416.207		12.911.954	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	349.510		335.352	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	461.438		362.024	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	156.222		172.966	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	732	10	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(14.360.811)		(12.877.751)	Placement in time deposits
Penempatan surat berharga	(811.775)		(1.652.699)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(197.796)		(192.654)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(10.979)	10	(3.608)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi	2.748		(944.416)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali	(98.166)		(85.340)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(98.166)		(85.340)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(69.968)		(1.759.227)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	143		(1.259)	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.285.717	21,4	5.095.008	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.215.892	21,4	3.334.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF PERIOD

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepanitera Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 111 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0951426 tertanggal 14 Juli 2015.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 111 dated June 26, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-AH.01.03-0951426 dated July 14, 2015.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk). The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 30 September 2017 seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2017, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Domisili /	Bidang Usaha /	Persentase Kepemilikan /	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
				30 September/	31 Desember/	
Entitas Anak	Domicile	Type of Business	Percentage of Ownership	September 30, 2017	December 31, 2016	Subsidiaries
<u>Entitas Anak Langsung</u>						<u>Direct Subsidiaries</u>
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.901.685	3.899.472	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Epanin Dotcom (EPD)***	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	10.665	10.487	PT Epanin Dotcom (EPD)***
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Subsidiaries</u>
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	9.509.842	9.143.022	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana BNI Asset Management		Reksadana /				Mutual Fund BNI Asset Management
Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Mutual Fund	97,95%**	526.836	486.747	Penyertaan Terbatas Anugrah
Reksa Dana Terproteksi Bahana		Reksadana /				Protected Mutual Fund Bahana
Protected Fund G 69	Jakarta	Mutual Fund	100%**	205.423	202.218	Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen		Reksadana /				Protected Mutual Fund Aberdeen
Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Mutual Fund	100%**	165.266	197.891	Proteksi Income Plus XVII
Reksa Dana Terproteksi OSO		Reksadana /				Protected Mutual Fund OSO
Dana Terproteksi II	Jakarta	Mutual Fund	100%**	87.824	99.058	Dana Terproteksi II

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

*** Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham PT Epanin Dotcom yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 9 Maret 2017, dari Notaris Nanny Wiana Setiawan, SH., pemegang saham menyetujui likuidasi PT Epanin Dotcom. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, PT Epanin Dotcom masih dalam proses likuidasi.

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

*** Based on the declaration of the Shareholders General Meeting of PT Epanin Dotcom, which stated in the Notarial Deed No. 11 of Nanny Wiana Setiawan, SH., dated March 9, 2017, the shareholders agreed to liquidate PT Epanin Dotcom. Up to the interim consolidated financial statements date, PT Epanin Dotcom is still in process of liquidation.

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Structured Entities**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan
Karyawan (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary, Internal
Auditor and Employees (continued)**

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Veronika Lindawati	:	Independent commissioner

Direksi/ Directors

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Ketua	:	Veronika Lindawati	:	Chairman
Anggota	:	Jacobus Laisila	:	Members
		A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris korporasi dan internal audit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Corporate secretary and internal auditor as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

30 September/ September 30, 2017

Sekretaris Perusahaan	:	Merny Hollis	:	Corporate Secretary
Internal Audit	:	Julyanti Anastasia Ritauli	:	Internal Auditor

31 Desember/ December 31, 2016

Sekretaris Perusahaan	:	Erika Tirtasari Wijaya	:	Corporate Secretary
Internal Audit	:	Julyanti Anastasia Ritauli	:	Internal Auditor

Jumlah karyawan tetap konsolidasian adalah sebanyak 388 dan 406 orang, masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Total of consolidated permanent employees were 388 and 406 people as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 31 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang efektif tanggal 1 Januari 2017 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on October 31, 2017.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (furthermore called as Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute Accountant (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Grup sebelumnya mengukur seluruh aset tetap menggunakan model biaya, dimana setelah pengakuan awal, aset tetap dilakukan dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Efektif tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya atas tanah dan bangunan yang dari model biaya ke model revaluasi, Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan tanah dan bangunan. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kerugian penurunan nilai diakui pada tanggal revaluasi. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke 'komponen ekuitas lainnya' di ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Selain itu, aktivitas di pasar properti di mana aset tersebut berada menyediakan data pasar yang dapat diobservasi yang estimasi nilai wajar terpercaya dapat diturunkan. Grup menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The Group has previously measured all fixed assets using the cost model, whereby after initial recognition, the fixed asset was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Effective January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model, since the Group believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land and buildings. Land and buildings are measured at fair value less accumulated depreciation on buildings and impairment losses recognized at the date of revaluation. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the "other equity components". Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In addition, the activity in the property markets in which these assets are located provides observable market data on which reliable fair value estimates can be derived. The Group applied the revaluation model prospectively.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK No.101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 103, "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna"
- Amandemen PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and improvements to PSAK and New ISAK

The Group has adopted for several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2017. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- PSAK No.101, "Presentation of Financial Statements on Shariah Basis"
- Amendments to PSAK No. 102, "Accounting for Murabahah"
- Amendments to PSAK No. 103, "Accounting for Salam"
- Amendments to PSAK No. 104, "Accounting for Istishna"
- Amendments to PSAK No. 105, "Accounting Mudharabah"
- Amendments to PSAK No. 105, "Accounting for Ijarah"
- PSAK No. 108, "Accounting Transaction for Insurance Shariah Basis"

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the interim consolidated statement of financial position and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Business Combination of Entities Under Common Control" should not be recycled to profit and loss in the future.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah Dolar Amerika Serikat (\$ AS), dimana kurs pada tanggal 30 September 2017: Rp 13.492 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2016 : Rp 13.436 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Functional and Presentation Currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

Foreign currency transaction is in United States dollar (US\$) for which the exchange rate at September 30, 2017 is Rp 13,492 (full amount) and December 31, 2016 is Rp 13,436 (full amount) for one dollar.

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Investment in Associate (continued)

The profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, dan sukuk.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at FVTPL are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, and sukuk are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang, pinjaman polis, dan uang jaminan.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi pada efek hutang dan saham diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables, policy loans, and security deposits.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang asuransi, hutang usaha dan hutang lain-lain (kecuali hutang pajak), beban masih harus dibayar dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal *default*, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Liability

A financial liability is derecognized when and only when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, and where impairment losses occur, or continue to be recognized, is not included in a collective assessment of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

Aset yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang di diskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Berdasarkan revisi PSAK No.110 "Akuntansi Sukuk", sejak 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

Saat pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Sukuk

Recognition and measurement

Based on PSAK No. 110 "Accounting for Sukuk", since January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

At initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk is based on the Group's investment objectives of the Group. Classification in the sukuk investments comprise:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klarifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss.

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Prior to January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Group will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Group will recognize the impairment losses.

Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- kuotasi harga di pasar aktif, atau
- harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

I. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Fair value

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

- market quotation in an actively traded market, or
- the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
- similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.

On the initial recognition, the investment is measured at acquisition cost, excluding transaction cost. After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the profit or loss.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose.

Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

I. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (lapse).

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminakan, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk memiliki porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*
 - a. *The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract*
 - b. *Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer*
 - c. *The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract*

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the interim consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No.62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Reinsurance (continued)

The benefits to which the Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No.62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policyholders.

The Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya. Biaya aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost-DAC). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Aset Tetap (lanjutan)

t. Fixed Assets (continued)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan (metode revaluasi)	20	Buildings (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

u. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan kurang dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan penurunan revaluasi.

Ketika ada rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset meningkat untuk merevisi estimasi dari jumlah yang dapat dipulihkan, tetapi meningkatnya jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan yang ada kerugian penurunan nilai diakui untuk aset di tahun-tahun sebelumnya. Jurnal balik rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah nilai revaluasi, dalam hal dibalik rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

If the recoverable amount of an asset is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revaluation increase.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of interim consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

w. Liability for Future Policy Benefits

The Group calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the interim consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana tabarru dan dana *syirkah* temporer.

Dana Tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana Tabarru yang didistribusikan kembali ke dana Tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana Tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana Tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana Tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Grup sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi diakui sebagai bagian dari dana *syirkah* temporer, apabila menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*.

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari liabilitas, apabila menggunakan akad *wakalah*. Dalam *wakalah*, ketika Perusahaan mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas.

Dana Tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

z. Sharia Insurance Transaction

The Group used PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents Tabarru fund and temporary syirkah funds.

Tabarru fund represents reserve from participant's contribution, investment income, and accumulation reserve of surplus underwriting Tabarru fund which is distributed back to the Tabarru fund. All investment income from Tabarru fund distributed as addition of Tabarru fund and the remaining balance distributed to participants and/ or Group as stated on the agreed contract.

The investment portion of the contribution is recognized as part of temporary syirkah funds, if the akad use mudharabah or mudharabah musyarakah.

The investment portion of the contribution is recognized as part of liabilities, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Company allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities.

Tabarru fund presented as participants' fund separate from liabilities and equity in the interim consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup menilai apakah liabilitas manfaat masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terhutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Liability Adequacy Test (LAT)

At each end of reporting period, the Group management evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the interim consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga bersih atau pendapatan langsung dalam laba rugi.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

ee. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

cc. Post-employment Benefits Liabilities
(continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight line method.

ee. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ee. Perpajakan (lanjutan)

ee. Taxation (continued)

(a) Pajak penghasilan kini

(a) Current income tax

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode pelaporan kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the interim consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

(b) Deferred income tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each interim consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each interim consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ee. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/ (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

ff. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ee. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

ff. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to interim consolidated profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi labar neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

hh. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

ii. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

gg. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

hh. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of September 30, 2017 dan December 31, 2016, and for nine-month period then ended September 30, 2017 and 2016, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, subsidiary.

ii. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ii. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the interim consolidated statements of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan
kebijakan akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Sewa

Grup, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasi atas Entitas terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Judgments made in applying accounting policies
(continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Lease

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidation of structured entities

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying amounts of post-employment benefits liabilities of the Group as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Notes 10 and 11 to the interim consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty
(continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 39 to the interim consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 17b to the interim consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 17c to the interim consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas dan bank	127.618	88.922
Deposito berjangka - jangka pendek	4.088.274	4.196.795
Jumlah kas dan setara kas	4.215.892	4.285.717

Kas dan bank terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas - Rupiah	125	114
Bank		
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.263	33.845
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.739	5.107
PT Bank ANZ Indonesia	48	227
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.873	7.469
PT Bank ANZ Indonesia	16	16
Sub-jumlah - pihak berelasi	70.939	46.664
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	28.538	13.785
Deutsche Bank AG	5.632	4.139
PT Bank Central Asia Tbk	2.714	2.970
PT Bank Commonwealth	1.191	890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	996
PT Bank Permata Tbk	992	1.455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	471	558
Standard Chartered Bank Indonesia	282	291
Citibank N.A	101	101
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	344	267
Jumlah pihak ketiga - Rupiah	40.276	25.452
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	5.801	9.210
Deutsche Bank AG	2.958	1.281
PT Bank Commonwealth	6.557	5.241
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	521	523
PT Bank Syariah Mandiri	376	372
PT Bank Central Asia Tbk	65	65
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	16.278	16.692
Sub-jumlah - pihak ketiga	56.554	42.144
Sub-jumlah - bank	127.493	88.808
Jumlah kas dan bank	127.618	88.922

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Cash on hand and in banks
Short-term time deposits
Total cash and cash equivalents
Cash on hand and in banks are consist of:
Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Related parties (see Note 36)
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total - related parties
Third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank N.A
Others (each below 100)
Total third parties - Rupiah
United States Dollar
Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank
PT Bank Commonwealth
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Total third parties - United States Dollar
Sub-total - third parties
Sub-total - cash in banks
Total cash on hand and in banks

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are consist of:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related parties (see Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100.000	16.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sub-jumlah - pihak berelasi	100.000	16.000	Sub-total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk	447.929	862.692	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	808.754	906.854	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	655.749	497.000	International Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	353.799	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	909.022	699.061	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	538.500	250.450	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sulut	183.340	289.600	PT Bank Sulut
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	171.535	64.680	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	86.986	30.405	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	49.740	54.404	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	30.000	28.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	7.050	14.550	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Nusantara Parahyangan	1.035	2.000	PT Bank Nusantara Parahyangan
PT Bank Royal Indonesia	-	1.000	PT Bank Royal Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank QNB Indonesia Tbk	36.137	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	31.857	73.142	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.640	3.158	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah - pihak ketiga	3.988.274	4.180.795	Sub-total - third parties
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	4.088.274	4.196.795	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	4.215.892	4.285.717	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka
jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time
deposits are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2017	2016	
Rupiah	6% - 9,5%	5% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,50%	1% - 2,75%	United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah		
Pihak ketiga		
Obligasi	36.087	40.671
Deposito berjangka	41.100	19.881
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Obligasi	699	785
Deposito berjangka	349	39
Sub-jumlah	78.235	61.376
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	3.166	3.733
Deposito berjangka	151	47
Sub-jumlah	3.317	3.780
Jumlah	81.552	65.156

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

Rupiah	
Third parties	
Bonds	
Time deposits	
Related parties (see Note 36)	
Bonds	
Time deposits	
Sub-total	
United States Dollar	
Third parties	
Bonds	
Time deposits	
Sub-total	
Total	

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses on investment income receivables, as management Group's believes that there is no objective evidence of impairment.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Unit-linked	18.222	12.890
Dwiguna kombinasi	74	88
Seumur hidup	104	29
Dwiguna	4	23
Kematian	5	6
Jumlah	18.409	13.036

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage per September 30, 2017 dan December 31, 2016, are as follows:

Third parties	
Unit-linked	
Endowment combine	
Whole life	
Endowment	
Term	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Asuransi perorangan			Individual insurance
Rupiah	18.287	12.983	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	122	53	United States Dollar
Jumlah	18.409	13.036	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

As of the reporting date, the management of The Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	23.839	18.430	Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi			PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk	10.409	11.543	Indonesia Tbk
Metlife Insurance Ltd.	1.235	1.358	Metlife Insurance Ltd.
Munchener Ruckversicherungs			Munchener Ruckversicherungs
Gasellschaft	717	1.533	Gasellschaft
Swiss Reinsurance Company	100	117	Swiss Reinsurance Company
Jumlah	36.300	32.981	Total

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	36.207	32.964	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	93	17	United States Dollar
Jumlah	36.300	32.981	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN

a. Pinjaman dan Piutang

1. Deposito Berjangka

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	5.060	5.060
Sub-jumlah deposito wajib	5.060	5.060
Deposito tidak wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.500	60.000
PT Bank Bukopin Tbk	24.500	284.500
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	244.000	50.000
PT Bank Resona Perdania	5.000	25.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	955
Sub-jumlah deposito tidak wajib	374.000	420.455
Jumlah deposito berjangka	379.060	425.515

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September/ Nine-month period ended
September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2017	2016
Deposito wajib		
Rupiah	8,00% - 8,25%	8,00% - 10,25%
Deposito tidak wajib		
Rupiah	7,00% - 8,75%	8,25% - 10,00%

7. FINANCIAL ASSETS

a. Loans and Receivables

1. Time Deposits

Compulsory deposit:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Syariah Bukopin	
Sub-total compulsory time deposits	
Non-compulsory time deposits:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total non-compulsory time deposits	
Total time deposits	

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	53.835	10.717
Dolar Amerika Serikat	744	736
Jumlah	54.579	11.453

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September/ Nine-month period ended September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2017	2016
Rupiah	10,50%	12,50%
Dolar Amerika Serikat	6,50%	7,50%

Rupiah
United States Dollar

Total

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

Rupiah
United States Dollar

3. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Tagihan investasi	-	21.758
Pinjaman agen	1.548	2.653
Jasa manajemen	3.785	70
Lain-lain	1.265	65.044
Sub-jumlah	6.598	89.525
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Pinjaman karyawan	34	55
Jumlah	6.632	89.580

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	6.479	89.197
Dolar Amerika Serikat	153	383
Jumlah	6.632	89.580

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

3. Other Receivables

This account consists of:

Third parties
Investment receivable
Agency loan
Management fee
Others
Sub-total
Related parties (see Note 36)
Employee loans

Other receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah
United States Dollar

Total

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi**

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Efek ekuitas (saham)	6.194	5.607
Efek hutang (obligasi)	950.147	947.995
Sukuk	509.110	450.231
Unit penyertaan reksa dana	1.709.986	1.465.428
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.175.437	2.869.261

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss**

The details of securities and mutual funds at fair
value through profit or loss are as follows:

Equity securities (shares)
Debt securities (bonds)
Sukuk
Mutual funds

Fair value based on
quoted market price

1. Efek Ekuitas (saham)

1. Equity Securities (shares)

30 September/ September 30, 2017				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.487	2.240	753
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.119	2.281	162
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.000	1.672	(328)
PT Ciputra Surya Tbk	400	1	1	-
Jumlah	1.480.400	5.607	6.194	587

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

31 Desember/ December 31, 2016				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.187	1.487	300
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	644	2.119	1.475
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	724	2.000	1.276
PT Ciputra Surya Tbk	204	-	1	1
Jumlah	1.480.204	2.555	5.607	3.052

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

*Dalam Nilai Penuh / in full amount of shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

2. Efek Hutang (obligasi)

2. Debt Securities (bonds)

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					Related parties (see Note 36)
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.000	297.796	291.000	293.044	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Sub-jumlah - pihak berelasi		297.796		293.044	Sub-total - related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
					Government of
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	140.160	142.950	140.160	141.818	Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	121.775	122.795	121.775	122.983	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	91.432	84.277	87.323	Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	124.639	129.562	124.639	126.350	Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	30.072	30.426	30.072	29.920	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	-	-	20.500	20.616	Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	22.000	22.369	22.000	21.762	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	21.070	21.296	21.070	20.766	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	8.000	8.269	8.000	8.142	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	8.000	8.351	8.000	8.037	Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.000	5.320	5.000	5.168	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	10.000	10.425	10.000	10.134	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	-	-	8.000	8.005	Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	30.000	29.708	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
					Government of
Pemerintah Republik Indonesia	6.705	7.103	6.677	6.709	the Republic of Indonesia
PT Pertamina Persero	7.222	7.303	7.192	7.054	PT Pertamina Persero
Majapahit Holding BV	15.566	15.042	30.748	30.164	Majapahit Holding BV
Sub-jumlah - pihak ketiga		652.351		654.951	Sub-total - third parties
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		950.147		947.995	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Dana Jaminan				
Rupiah				
SBSN Seri PBS006	3.003	3.015	3.003	2.902
Sub-jumlah dana jaminan		3.015		2.902
Pihak ketiga				
Rupiah				
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	-	-	62.000	54.376
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	45.000	41.008	45.000	37.307
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.000	10.347	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.110	10.201	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	40.000	42.240	40.000	41.193
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	35.300	35.524	45.450	45.746
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	91.820	93.006	91.820	91.800
SBSN Seri PBS006	62.144	63.324	62.144	60.942
SBSN Seri PBS009	53.100	53.403	59.034	59.376
SBSN Seri PBS013	29.605	30.243	29.605	29.105
SBSN Seri PBS014	78.888	82.471	-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	5.021	5.093	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.644	-	-
Dolar Amerika Serikat				
SBSN Indonesia III	6.788	7.154	6.760	6.758
Sukuk Indonesia INDOIS 19	6.746	7.156	6.718	7.245
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6.746	7.100	6.718	6.713
Sukuk Indonesia INDOIS 26	6.746	7.181	6.718	6.768
Nilai wajar berdasarkan harga				
kuotasi pasar		509.110		450.231

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

Compulsory funds
Rupiah
SBSN Seri PBS006
Sub-total compulsory funds
Third parties
Rupiah
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008
SBSN Seri PBS006
SBSN Seri PBS009
SBSN Seri PBS013
SBSN Seri PBS014
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
United States Dollar
SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 19
Sukuk Indonesia INDOIS 25
Sukuk Indonesia INDOIS 26
Fair value based on quoted market price

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

4. Unit Penyertaan Reksa Dana

4. Mutual Funds

30 September/ September 30, 2017		
Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah		Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		Related parties (see Note 36)
PT Panin Asset Management		PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	5.045.149	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	19.204.057	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	7.535.063	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Unggulan Plus II	1.066.078	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	353.190	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga		Third parties
PT Schroder Investment		PT Schroder Investment
Management Indonesia		Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu II	56.133.200	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	219.539.360	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	4.200.752	Schroder Dana Mantap Plus II
PT BNP Paribas Investment		PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas	22.963.086	BNP Paribas Ekuitas
PT Samuel Aset Manajemen		PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	28.916.222	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management		PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	165.216	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	3.603.367	FSI Bond Fund
Dollar Amerika Serikat		United States Dollar
Pihak ketiga		Third parties
PT Schroder Investment		PT Schroder Investment
Schroder Global Sharia Equity Fund	673.631	Schroder Global Sharia Equity Fund
PT BNP Paribas Investment		PT BNP Paribas Investment
BNP Cakra Syariah USD	669.683	BNP Cakra Syariah USD
Jumlah	1.709.986	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

4. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)**

4. Mutual Funds (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related parties (see Note 36)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.942.300	207.857	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	38.364.432	124.513	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	11.011.001	69.839	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Unggulan Plus II	650.946	1.356	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	183.098	237	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Management Indonesia			Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu II	49.235.472	163.355	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	194.996.000	379.059	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	3.786.413	8.311	Schroder Dana Mantap Plus II
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas	17.367.137	304.491	BNP Paribas Ekuitas
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	71.735.803	169.859	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	314.520	1.220	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	3.021.985	8.583	FSI Bond Fund
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Schroder USD Bond Fund	5	-	Schroder USD Bond Fund
Schroder Global Sharia Equity Fund	1.091.334	15.522	Schroder Global Sharia Equity Fund
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Cakra Syariah USD	840.452	11.226	BNP Cakra Syariah USD
Jumlah		1.465.428	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah
sebagai berikut:

c. Available-for-Sale Securities

The details of available for sale securities are as
follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Efek ekuitas (saham)	24.250	25.026	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	2.555.624	2.174.403	Debt securities (bonds)
Jumlah	2.579.874	2.199.429	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek ekuitas (saham)

30 September/ September 30, 2017				
Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)	
Pihak ketiga - Rupiah				Third party - Rupiah
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	25.026	24.250	(776) PT Greenwood Sejahtera Tbk
* Dalam Nilai Penuh / in full number of shares				

31 Desember/ December 31, 2016				
Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)	
Pihak ketiga - Rupiah				Third party - Rupiah
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	25.026	1.164 PT Greenwood Sejahtera Tbk
* Dalam Nilai Penuh / in full number of shares				

2. Efek Hutang (obligasi)

2. Debt Securities (bonds)

30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Dana Jaminan				Compulsory funds
Rupiah				Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	184.611	189.652	184.611	178.456 Government of the Republic of Indonesia
Sub-jumlah-dana jaminan		189.652		178.456 Sub-total-compulsory funds
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)				Related parties (see Note 36)
Rupiah				Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I				Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I				Bank Panin Tahap I
Tahun 2012	2.000	2.047	2.000	2.014 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin				Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin
Tahap I Tahun 2016	50.000	51.310	50.000	48.800 Tahap I Tahun 2016
Sub-jumlah - pihak berelasi		53.357		50.814 Sub-total - related parties
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	1.088.310	1.133.159	989.855	978.769 Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin				Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	63.000	64.058	63.000	62.320 Tahap I Tahun 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II				Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II
Bank Internasional Indonesia				Bank Internasional Indonesia
Tahun 2012	60.000	61.590	60.000	60.072 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance				Astra Sedaya Finance
Tahap IV Tahun 2014 Seri B	-	-	30.000	30.594 Tahap IV Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat				Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri B	30.000	31.668	30.000	31.161 Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat				Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	22.804	20.000	21.124 Tahap I Tahun 2014 Seri D
Sub-jumlah		1.313.279		1.184.040 Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Indofood Sukses Makmur					Obligasi Indofood Sukses Makmur
VII Tahun 2014	61.078	62.884	61.078	61.740	VII Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Eximbank Tahap III					Eximbank Tahap III
Tahun 2014 Seri C	20.000	20.850	20.000	20.268	Tahun 2014 Seri C
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Internasional Indonesia					Bank Internasional Indonesia
Tahun 2011	15.269	14.890	15.269	14.639	Tahun 2011
Obligasi I Ciputra Residence					Obligasi I Ciputra Residence
Tahun 2014 Seri A	-	-	10.000	10.065	Tahun 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat					Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.956	10.000	10.416	Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi II					Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	10.648	11.115	10.383	Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi II Tunas Baru					Obligasi II Tunas Baru
Lampung Tahun 2012	-	-	9.500	9.554	Lampung Tahun 2012
Obligasi IV Mayora Indah					Obligasi IV Mayora Indah
Tahun 2012	10.000	10.074	10.000	9.684	Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I ADHI					Obligasi Berkelanjutan I ADHI
Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	4.044	4.000	3.912	Tahap I Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap V					Eximbank II Tahap V
Tahun 2015 Seri C	29.915	31.224	29.915	30.195	Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia					Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	4.000	4.134	4.000	4.071	Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia					Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.143	10.000	10.128	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.180	10.000	10.305	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP					Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP
Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	-	40.310	40.680	Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga					Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga
Tahap II Tahun 2014 Seri T	10.170	10.341	10.170	10.093	Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian
Tahap III Tahun 2015 Seri B	21.000	21.386	21.000	21.099	Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap I					Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.640	10.000	10.336	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.681	5.000	5.229	Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	14.547	13.000	14.190	Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank I Tahap I					Eximbank I Tahap I
Tahun 2011 Seri C	11.626	12.271	11.626	11.893	Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI					Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.008	5.080	5.008	5.023	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap I					Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2012 Seri B	4.825	5.008	4.825	4.985	Tahun 2012 Seri B
Sub-jumlah		275.981		328.888	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-	12.100	12.083	Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I					Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri A	30.000	30.537	30.000	30.228	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I					Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri D	20.000	21.878	20.000	20.230	Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
FIF Tahap II					FIF Tahap II
Tahun 2015 Seri B	20.000	20.494	20.000	20.150	Tahun 2015 Seri B
Obligasi PLN XI					Obligasi PLN XI
Tahun 2010 Seri A	-	-	14.487	14.020	Tahun 2010 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II					PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri A	4.960	5.108	4.960	5.001	Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Toyota Astra Financial Services					Toyota Astra Financial Services
Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	20.300	20.068	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Bank Capital I					Bank Capital I
Tahun 2014	51.102	50.518	51.102	47.223	Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I					Obligasi Subordinasi I
Bank Jateng					Bank Jateng
Tahun 2015	6.000	6.678	6.000	6.238	Tahun 2015
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin					Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	34.779	38.132	34.779	36.506	Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Greenwood Sejahtera					Greenwood Sejahtera
Tahap I Tahun 2014	10.020	10.752	10.020	10.535	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Agung Podomoro Land					Agung Podomoro Land
Tahap III Tahun 2014	50.250	53.202	50.250	51.480	Tahap III Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Modernland Realty					Modernland Realty
Tahap I Tahun 2014 Seri A	10.100	10.274	10.100	10.235	Tahap I Tahun 2014 Seri A
Obligasi Subordinasi I					Obligasi Subordinasi I
Bank Mayapada IV					Bank Mayapada IV
Tahun 2014	4.489	4.714	4.489	4.362	Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan I
Toyota Astra Financial Services					Toyota Astra Financial Services
Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.100	20.440	-	-	Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap II					Bank BTN Tahap II
Tahun 2016 Seri B	9.557	9.624	-	-	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.040	10.200	-	-	Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank III Tahap IV					Eximbank III Tahap IV
Tahun 2017 Seri B	10.050	10.300	-	-	Tahun 2017 Seri B
Sub-jumlah		302.851		288.359	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	10.165	10.352	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.000	20.384	-	-	Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.374	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	20.000	20.108	-	-	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.375	-	-	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.272	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	31.131	-	-	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	40.000	39.984	-	-	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.204	-	-	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.000	20.568	-	-	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.519	-	-	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.000	20.242	-	-	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.330	-	-	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.312	-	-	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017	30.000	30.606	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017
Sub-jumlah		285.761		-	Sub-total
Sub-jumlah - pihak ketiga - Rupiah		2.177.872		1.801.287	Sub-total - third parties - Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	107.208	121.236	110.769	120.034	Government of the Republic of Indonesia
Majapahit Holding BV	13.252	13.507	-	-	Majapahit Holding BV
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	-	-	24.566	23.812	MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Sub-jumlah - pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		134.743		143.846	Sub-total - third parties - United States Dollar
Sub-jumlah - pihak ketiga		2.312.615		1.945.133	Sub-total - third parties
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.555.624		2.174.403	Fair value based on quoted market price

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	11.185	(35.404)
Tambahan:		
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan	88.606	22.099
Reklasifikasi:		
Kerugian (keuntungan) neto terealisasi atas penjualan efek	1.496	24.490
Sub-jumlah	90.102	46.589
Saldo akhir	101.287	11.185
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke nonpengendali	43.117	9.623
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	58.170	1.562

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net" in the equity section of interim consolidated statement of financial position with details as follows:

Beginning balance
Additional:
Net unrealized gain for the year
Reclassification:
Net realized loss (gain) from sale of securities
Sub-total
Ending balance
Net unrealized gain for the year attributable to non-controlling interest
Net unrealized gain for the year attributable to the owners of parents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Efek Hutang (Obligasi)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by *Standard and Poor*, the bonds owned by Group are as follows:

Rupiah	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		Rupiah
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)						Related parties (see Note 36)
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	299.843	AA-	295.058	AA-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	51.310	AA	48.800	AA	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	142.950	AA+	141.818	AA+	Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	122.795	AA	122.983	AA	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	91.432	AA-	87.323	A	Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	129.562	BBB+	126.350	BBB+	Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	86.427	A	84.082	A	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	61.590	AA	60.072	AA	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.322.811	-	1.157.225	-	Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-10-2017	-	-	30.594	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	31.668	AAA	31.161	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	-	-	30.170	A-	Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	31.944	AA-	31.149	AA	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	31.275	AAA	30.402	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	30.426	AA-	29.920	AA-	Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	22.804	AAA	21.124	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	62.884	AA+	61.740	AA+	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	06-12-2018	14.890	AA	14.639	AA	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	02-04-2017	-	-	10.065	A	Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.956	AAA	10.416	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	10.074	AA-	9.684	AA-	Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-01-2017	-	-	8.005	A	Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	4.044	A-	3.912	A-	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	31.224	AAA	30.195	AAA	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.403	AAA	12.213	AAA	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	01-04-2018	10.143	AAA	10.128	AAA	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B
Sub-jumlah		2.613.455		2.499.228		Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	14.547	AAA	14.190	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					
Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.351	AAA	8.037	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					
Tahap III Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	21.386	AAA	21.099	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance					
Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.960	AAA	15.504	AAA
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP					
Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-02-2018	-	-	40.680	AAA
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga					
Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	10.341	AA	10.093	AA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	11.180	AAA	10.305	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.681	AAA	5.229	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					
Eximbank I Tahap I					
Tahun 2011 Seri C	20-12-2018	12.271	AAA	11.893	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI					
Tahap I Tahun 2015 Seri B	03-07-2018	5.080	AAA	5.023	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Bank CIMB Niaga Tahap I					
Tahun 2012 Seri B	30-10-2017	5.008	AAA	4.985	AAA
Obligasi Berkelanjutan II					
Astra Sedaya Finance					
Tahap III Tahun 2014 Seri B	04-04-2017	-	-	12.083	AAA
Obligasi Berkelanjutan II					
Bank BTN Tahap I					
Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	30.537	AA+	30.228	AA+
Obligasi Berkelanjutan II					
Bank BTN Tahap I					
Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	21.878	AA+	20.230	AA+
Obligasi Berkelanjutan II					
FIF Tahap II					
Tahun 2015 Seri B	11-09-2018	20.494	AAA	20.150	AAA
Obligasi PLN XI					
Tahun 2010 Seri A	12-01-2017	-	-	14.020	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
PLN Tahap II					
Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	5.108	AAA	5.001	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Toyota Astra Financial Services					
Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-02-2017	-	-	20.068	AAA
Obligasi Subordinasi					
Bank Capital I					
Tahun 2014	13-01-2022	50.518	BBB-	47.223	BBB-
Obligasi Subordinasi I					
Bank Jateng					
Tahun 2015	18-12-2022	6.678	A	6.238	A-
Obligasi Subordinasi					
Berkelanjutan II Bank Bukopin					
Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	38.132	A-	36.506	A-
Obligasi Berkelanjutan I					
Greenwood Sejahtera					
Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.752	BBB+	10.535	BBB+
Obligasi Berkelanjutan I					
Agung Podomoro Land					
Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	53.202	A-	51.480	A-
Obligasi Berkelanjutan I					
Modernland Realty					
Tahap I Tahun 2014 Seri A	07-07-2018	10.274	A	10.235	A
Obligasi Subordinasi I					
Bank Mayapada IV					
Tahun 2014	17-12-2021	4.714	BBB+	4.362	BBB
Sub-jumlah		362.092		435.397	

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Third parties (continued)					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	14.190	AAA	14.190	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					
Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.037	AA+	8.037	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					
Tahap III Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	21.099	AA+	21.099	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance					
Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.504	AAA	15.504	AAA
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP					
Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-02-2018	40.680	AAA	40.680	AAA
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga					
Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	10.093	AA	10.093	AA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	10.305	AAA	10.305	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.229	AAA	5.229	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					
Eximbank I Tahap I					
Tahun 2011 Seri C	20-12-2018	11.893	AAA	11.893	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI					
Tahap I Tahun 2015 Seri B	03-07-2018	5.023	AAA	5.023	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Bank CIMB Niaga Tahap I					
Tahun 2012 Seri B	30-10-2017	4.985	AAA	4.985	AAA
Obligasi Berkelanjutan II					
Astra Sedaya Finance					
Tahap III Tahun 2014 Seri B	04-04-2017	12.083	AAA	12.083	AAA
Obligasi Berkelanjutan II					
Bank BTN Tahap I					
Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	30.228	AA+	30.228	AA+
Obligasi Berkelanjutan II					
Bank BTN Tahap I					
Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	20.230	AA+	20.230	AA+
Obligasi Berkelanjutan II					
FIF Tahap II					
Tahun 2015 Seri B	11-09-2018	20.150	AAA	20.150	AAA
Obligasi PLN XI					
Tahun 2010 Seri A	12-01-2017	14.020	AAA	14.020	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
PLN Tahap II					
Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	5.001	AAA	5.001	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Toyota Astra Financial Services					
Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-02-2017	20.068	AAA	20.068	AAA
Obligasi Subordinasi					
Bank Capital I					
Tahun 2014	13-01-2022	47.223	BBB-	47.223	BBB-
Obligasi Subordinasi I					
Bank Jateng					
Tahun 2015	18-12-2022	6.238	A-	6.238	A-
Obligasi Subordinasi					
Berkelanjutan II Bank Bukopin					
Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	36.506	A-	36.506	A-
Obligasi Berkelanjutan I					
Greenwood Sejahtera					
Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.535	BBB+	10.535	BBB+
Obligasi Berkelanjutan I					
Agung Podomoro Land					
Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	51.480	A-	51.480	A-
Obligasi Berkelanjutan I					
Modernland Realty					
Tahap I Tahun 2014 Seri A	07-07-2018	10.235	A	10.235	A
Obligasi Subordinasi I					
Bank Mayapada IV					
Tahun 2014	17-12-2021	4.362	BBB	4.362	BBB
Sub-total		435.397		435.397	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)
d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan II					
Toyota Astra Financial Services					
Tahap II Tahun 2017 Seri B	14-02-2020	20.440	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II					
Bank BTN Tahap II					
Tahun 2016 Seri B	30-08-2021	9.624	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan III					
Astra Sedaya Finance					
Tahap III Tahun 2017 Seri B	03-03-2020	10.200	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					
Eximbank III Tahap IV					
Tahun 2017 Seri B	23-02-2020	10.300	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI					
Tahap III Tahun 2016 Seri C	25-05-2021	10.352	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III					
FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26-04-2020	20.384	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I					
Bank Mandiri Tahap II					
Tahun 2017 Seri A	15-06-2022	20.374	AAA	-	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	30-05-2020	20.108	AA+	-	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30-05-2022	10.375	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat					
Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-05-2017	10.272	AAA	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur					
VIII Tahun 2017	26-05-2022	31.131	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan II					
PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11-07-2022	39.984	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II					
PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-07-2027	10.204	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III					
BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13-07-2022	20.568	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan III					
BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-07-2022	10.519	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan II					
CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-08-2022	20.242	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II					
CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-08-2022	20.330	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I					
BNI Tahap I Tahun 2017	11-07-2022	10.312	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III					
Eximbank Tahap V Tahun 2017	15-08-2022	30.606	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya					
Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-09-2027	29.708	AAA	-	-
Dolar Amerika Serikat					
Pemerintah Republik Indonesia	-	128.339	-	126.743	-
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25-07-2018	-	B-	23.812	B
Majapahit Holding BV	20-01-2020	15.042	BBB-	15.099	BBB-
Majapahit Holding BV	07-08-2019	-	-	15.065	BBB-
PLNIJ 4	15-05-2027	13.507	BBB-	-	BBB-
PT Pertamina Persero	23-05-2021	7.303	BBB-	7.054	BBB-
Sub-jumlah		530.224		187.773	
Jumlah		3.505.771		3.122.398	

7. FINANCIAL ASSETS (continued)
d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah	
Third parties (continued)	
Obligasi Berkelanjutan I	
Toyota Astra Financial Services	
Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II	
Bank BTN Tahap II	
Tahun 2016 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III	
Astra Sedaya Finance	
Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia	
Eximbank III Tahap IV	
Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI	
Tahap III Tahun 2016 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III	
FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I	
Bank Mandiri Tahap II	
Tahun 2017 Seri A	
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat	
Tahap I Tahun 2014 Seri C	
Obligasi Indofood Sukses Makmur	
VIII Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan II	
PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II	
PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III	
BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III	
BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II	
CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II	
CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I	
BNI Tahap I Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan III	
Eximbank Tahap V Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya	
Tahap III Tahun 2017 Seri B	
United States Dollar	
Republic of Indonesia	
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	
Majapahit Holding BV	
Majapahit Holding BV	
PLNIJ 4	
PT Pertamina Persero	

Sub-total

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)
d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak ketiga					
Sukuk Subordinasi Mudharabah					
Berkelanjutan I Muamalat					
Tahun 2012	29-06-2022	-	-	54.376	A-
Sukuk Subordinasi Mudharabah					
Berkelanjutan I Tahap II					
Bank Muamalat Tahun 2013	28-03-2023	41.008	A-	37.307	A-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata					
Tahap II Tahun 2017 Seri C	28-04-2022	10.347	AAA	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata					
Tahap II Tahun 2017 Seri B	28-04-2020	10.201	AAA	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata					
Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-12-2018	42.240	AAA	41.193	AAA
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-02-2016	-	-	-	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	11-03-2018	35.524	-	45.746	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	10-03-2019	93.006	-	91.800	-
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	66.339	-	63.844	-
SBSN Seri PBS009	25-01-2018	53.403	-	59.376	-
SBSN Seri PBS013	15-05-2019	30.243	-	29.105	-
SBSN Seri PBS014	15-05-2021	82.471	-	-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	10-03-2020	5.093	-	-	-
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata					
Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-04-2027	10.644	AAA	-	-
Dolar Amerika Serikat					
SBSN Indonesia III	10-09-2024	7.154	-	6.758	-
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	7.156	-	7.245	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-05-2025	7.100	-	6.713	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-03-2026	7.181	-	6.768	-
Jumlah		509.110		450.231	

Rupiah	
Third parties	
Sukuk Subordinasi Mudharabah	
Berkelanjutan I Muamalat	
Tahun 2012	
Sukuk Subordinasi Mudharabah	
Berkelanjutan I Tahap II	
Bank Muamalat Tahun 2013	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata	
Tahap II Tahun 2017 Seri C	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata	
Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata	
Tahap I Tahun 2015 Seri C	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	
SBSN Seri PBS006	
SBSN Seri PBS009	
SBSN Seri PBS013	
SBSN Seri PBS014	
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	
Sukuk Ijarah	
Berkelanjutan I XL Axiata	
Tahap II Tahun 2017 Seri E	
United States Dollar	
SBSN Indonesia III	
Sukuk Indonesia INDOIS 19	
Sukuk Indonesia INDOIS 25	
Sukuk Indonesia INDOIS 26	

Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of investment in associate are as follows:

Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	46,12%	46,12%		15.427.545	14.460.048	
PT Laksayudha Abadi	Properti/ Property	36,00%	-		63.286	-	
Jumlah					15.490.831	14.460.048	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The changes in the investment in shares in an associate is accounted for using equity method, for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>		
Saldo awal	14.460.048	10.338.339
Bagian laba bersih entitas asosiasi	968.490	1.172.858
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(993)	2.948.851
Saldo akhir periode	15.427.545	14.460.048
<u>PT Laksayudha Abadi</u>		
Saldo awal	-	-
Tambahan investasi	63.422	-
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(136)	-
Saldo akhir periode	63.286	-
Jumlah	15.490.831	14.460.048

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Beginning balance
Equity portion in net income from associate company
Portion of other comprehensive income from associate

Saldo at end of period

PT Laksayudha Abadi
Beginning balance
Additional investments
Equity portion in net loss from associate company

Saldo at end of period

Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of an associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Jumlah Aset	212.602.570	198.649.894
Jumlah Liabilitas	(176.629.991)	(164.974.253)
Aset neto	35.972.579	33.675.641
Pendapatan	7.652.705	9.738.248
Laba neto	2.188.973	2.655.812
Penghasilan komprehensif lain	(1.884)	6.406.037
Jumlah laba komprehensif	2.187.089	9.061.849

Total Assets

Total Liabilities

Net Assets

Revenue

Net income

Other comprehensive income

Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

	30 September/ September 30, 2017
Jumlah Aset	494,213
Jumlah Liabilitas	(182,691)
Aset neto	311,522
Pendapatan	1,513
Rugi neto	(427)
Penghasilan komprehensif lain	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(427)

Total Assets

Total Liabilities

Net Assets

Revenue

Net loss

Other comprehensive income

Total comprehensive income (loss)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.140 dan Rp 750 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, para pemegang saham PT Laksayudha Abadi menyetujui pengalihan saham yang dimiliki oleh Bapak Paulus Indra Intan sebanyak 108.000.000 lembar saham kepada Perusahaan. Sejak tanggal tersebut kepemilikan saham di PT Laksayudha Abadi dicatat dengan metode ekuitas.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at September 30, 2017 and December 31, 2016 is Rp 1,140 and Rp 750, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the shareholders of PT Laksayudha Abadi approved the transfer of shares owned by Mr. Paulus Indra Intan totaling 108,000,000 shares to the Company. Since then the share ownership in PT Laksayudha Abadi is accounted for using the equity method.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	8.788	7.152
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	7.509	7.787
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	2.403	1.541
Metlife Insurance Ltd.	649	381
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1.990	168
Swiss Reinsurance Company	177	184
PT Tugu Reasuransi Indonesia	82	120
Jumlah	21.598	17.333

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasurador atas:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.584	2.323
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.501	4.149
Estimasi liabilitas klaim	15.513	10.861
Jumlah	21.598	17.333

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	21.572	17.303
Dolar Amerika Serikat	26	30
Jumlah	21.598	17.333

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	17.333	16.104
Kenaikan aset reasuransi	4.265	1.229
Saldo akhir periode	21.598	17.333

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.
PT Reasuransi Syariah Indonesia
Swiss Reinsurance Company
PT Tugu Reasuransi Indonesia

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

Liability for future policy benefits
Unearned premium
Estimated claim liability

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

Rupiah
United States Dollar

Movement in reinsurance assets is as follows:

Beginning balance
Increase in reinsurance assets

Total end of period

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP, NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS, NET

This account consists of:

30 September/ September 30, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	8.085	1.009	1.390	7.704	Vehicles
Mesin kantor	20.063	9.663	1.100	28.626	Office machines
Perabot kantor	9.277	240	25	9.492	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.169	67	74	1.162	Office equipment
Sub-jumlah	220.248	10.979	2.589	228.638	Sub-total
Model revaluasi:					At revaluation model:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	30.328	635	-	30.963	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	3.308	728	808	3.228	Vehicles
Mesin kantor	12.504	4.239	1.084	15.659	Office machines
Perabot kantor	8.060	416	25	8.451	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.118	17	74	1.061	Office equipment
Sub-jumlah	55.318	6.035	1.991	59.362	Sub-total
Nilai buku	164.930			169.276	Net book value

31 Desember/ December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation model	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Tanah	1.524	-	-	133.715	135.239	Land
Bangunan	5.838	-	-	40.577	46.415	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Kendaraan	7.984	496	395	-	8.085	Vehicles
Mesin kantor	23.101	2.732	5.770	-	20.063	Office machines
Perabot kantor	8.541	776	40	-	9.277	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.162	7	-	-	1.169	Office equipment
Sub-jumlah	48.150	4.011	6.205	174.292	220.248	Sub-total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.878	847	-	24.603	30.328	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2.380	1.060	132	-	3.308	Vehicles
Mesin kantor	14.598	3.676	5.770	-	12.504	Office machines
Perabot kantor	7.496	604	40	-	8.060	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.100	18	-	-	1.118	Office equipment
Sub-jumlah	30.452	6.205	5.942	24.603	55.318	Sub-total
Nilai buku	17.698				164.930	Net book value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 6.035 dan Rp 4.681, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 24).

Jika tanah dan bangunan diukur pada model biaya, nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp 2.399 dan Rp 2.435 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.129 dan Rp 55.598. Aset tetap Grup diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 13.645 dan Rp 14.445. Sedangkan, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 6,035 and Rp 4,681, for nine-month period then ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 24).

If the land and buildings were measured at cost model, the net carrying amounts would be Rp 2,399 and Rp 2,435, respectively, as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets of the Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 61,129, and Rp 55,598, respectively. Fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 13,645 and Rp 14,445, respectively. While, there are no temporary idle fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rugi penjualan aset tetap terdiri dari

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30	
	2017	2016
Harga perolehan	2.589	-
Akumulasi penyusutan	(1.991)	-
Nilai buku	598	-
Harga jual	732	-
Laba penjualan aset tetap	134	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Loss on sale of fixed assets consists of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Proceed from sales
Gain on sale of fixed assets

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(90.766)	(71.316)
Jumlah	298.234	317.684

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (lihat Catatan 43). Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, amortisasi masing-masing sebesar Rp 19.450 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (lihat Catatan 33).

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

This account consists of:

Facilitation fees
Accumulated amortization
Total

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (see Note 43). For nine-month period then ended September 30, 2017 and 2016, the amortization amounting to Rp 19,450, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss (see Note 33).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	7.906	6.374
Jaminan sewa	242	232
Lain-lain	292	317
Sub-jumlah	8.440	6.923
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Jaminan sewa	2.654	2.307
Jumlah	11.094	9.230

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

Third parties
System development cost
Rent deposits
Others
Sub-total
Related parties (see Note 36)
Rent deposits
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19.048	16.666
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.595	13.148
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.509	1.661
Metlife Insurance Ltd.	354	829
PT Reasuransi Syariah Indonesia	358	349
Swiss Reinsurance Company	236	247
PT Tugu Reasuransi Indonesia	195	19
Jumlah	31.295	32.919

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	30.873	32.384
Dolar Amerika Serikat	422	535
Jumlah	31.295	32.919

13. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

<i>Third parties</i>
<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
<i>Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft</i>
<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
<i>Swiss Reinsurance Company</i>
<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>

Total

Reinsurance payable by currency are as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>

Total

14. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis
(*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat,
klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis
kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam
proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis
dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga,
menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<i>Universal life</i>	27.917	25.539
<i>Unit-linked</i>	10.280	9.165
<i>Dwiguna kombinasi</i>	8.683	8.949
<i>Dwiguna</i>	5.899	5.284
<i>Seumur hidup</i>	2.367	2.319
<i>Kematian</i>	348	622
<i>Kesehatan</i>	182	182
<i>Anuitas</i>	32	32
Jumlah	55.708	52.092

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	50.854	44.561
Dolar Amerika Serikat	4.854	7.531
Jumlah	55.708	52.092

14. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders
(*participants*) related to benefit claims, death claims,
periodical claims and maturity claims which were
already approved for payment, including cancellation
of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by
type of insurance are as follows:

<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>
<i>Endowment combined</i>
<i>Endowment</i>
<i>Whole life</i>
<i>Term</i>
<i>Health</i>
<i>Annuity</i>

Total

The details of claims payable by currency are as
follows:

<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Komisi	4.100	5.121
Pihak ketiga		
Insentif	15.508	19.764
Komisi	5.821	6.281
Jumlah	25.429	31.166

Rincian hutang komisi berdasarkan jenis produk asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Unit-linked	22.146	29.084
Universal life	1.575	1.426
Kematian	875	140
Dwiguna	659	396
Dwiguna kombinasi	108	49
Seumur hidup	59	70
Kecelakaan diri	6	-
Kesehatan	1	1
Jumlah	25.429	31.166

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh hutang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

15. COMMISSION PAYABLE

This account consists of:

Related parties (see Note 36)
Commission
Third parties
Incentive
Commission

Total

The details of commission payables based on insurance products are as follow:

Unit-linked
Universal life
Term
Endowment
Endowment combined
Whole life
Personal accident
Health

Total

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak Pertambahan Nilai	3.389	3.451
Jumlah	3.389	3.451

16. TAXATION

Prepaid Taxes

This account consists of:

Value Added Tax

Total

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	273	50
Pasal 21	1.731	1.702
Pasal 23	71	50
Pasal 26	135	3
Pajak Pertambahan Nilai	189	65
Jumlah	2.399	1.870

Taxes Payable

This account consists of:

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30	
	2017	2016
Pajak Penghasilan		
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	199	603
PT PDL	976	1.026
Jumlah	1.175	1.629

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak dan akumulasi rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses

Income Tax
Deferred tax expenses
The Company
PT PDL
Total

Reconciliation between consolidated income before income tax in profit or loss to estimated taxable income and accumulated fiscal loss is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.359.238	1.139.579	Income before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(526.301)	(462.671)	Income before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminasi	(587.636)	(520.943)	Eliminations
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	245.301	155.965	Income before income tax expense
Beda permanen:			Permanent differences:
Laba yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(884)	(4.294)	Unrealized gain on securities at fair value through profit or loss
Beban investasi	251	193	Investment expenses
Beban usaha	2.200	3.368	Operating expenses
Pendapatan jasa manajemen	(487)	(505)	Management fees
Pendapatan sewa	(1.284)	(1.190)	Rent income
Pendapatan bunga	(82.324)	(29.066)	Interest income
Pendapatan dividen	(147.507)	(129.350)	Dividend income
Beban lain-lain	(22)	24	Other expenses
Beban pajak final	15.246	5.364	Final tax expense
Jumlah	(214.811)	(155.456)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	30.490	509	Estimated taxable income current period
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(2.635)	(5.218)	Accumulated fiscal losses beginning of year
Akumulasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum penyesuaian	27.855	(4.709)	Accumulated taxable income (fiscal loss) before adjustment
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	-	-	Adjustment for expired tax losses
Akumulasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) setelah penyesuaian	27.855	(4.709)	Accumulated taxable income (fiscal loss) after adjustment

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2017				
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available-for -sale financial assets
Entitas anak	3.645	976	10.775	Subsidiaries
Perusahaan	1.066	199	640	The Company
Jumlah	4.711	1.175	11.415	Total

31 Desember/ December 31, 2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available-for -sale financial assets
Entitas anak	1.191	26	2.428	Subsidiaries
Perusahaan	65	425	576	The Company
Jumlah	1.256	451	3.004	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2017, PT PDL telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No.11 tahun 2016. Pengampunan Pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Bank sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia. Pengampunan Pajak telah disetujui oleh DJP sesuai dengan surat keterangan No. KET.17103/PP/WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017. Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2017.

16. TAXATION (continued)

In 2017, PT PDL has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with the Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax Amnesty is a write-off of taxes that ought to be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in taxation, reveals the property and pays the ransom as stipulated in the laws and regulations. Under the Tax Amnesty Legislation, all current tax audits, sanctions, and tax investigations will be terminated and all bank levies before January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office. Tax Amnesty has been approved by the DGT in accordance with the letter No. KET.17103/PP/WPJ.05/2017 dated March 27, 2017. The entire amount of the ransom from the tax amnesty has been fully paid and the gains arising from the recognition of tax amnesty assets are recognized in the 2017 income statement.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perorangan:			Individual:
Pihak ketiga			Third parties
Unit-linked	15.888	13.205	Unit-linked
Kematian	261	344	Term
Seumur hidup	127	155	Whole life
Dwiguna kombinasi	37	63	Endowment combined
Dwiguna	15	19	Endowment
Kecelakaan diri	26	8	Personal accident
Kesehatan	2	1	Health
Sub-jumlah	16.356	13.795	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Pihak ketiga			Third parties
Kematian	482	309	Term
Kecelakaan diri	16	12	Personal accident
Pihak berelasi			Related parties
Kematian	580	623	Term
Kesehatan	1	1	Health
Sub-jumlah	1.079	945	Sub-total
Jumlah	17.435	14.740	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

30 September/ September 30, 2017			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability
Saldo awal	14.740	4.149	10.591
Premi bruto yang diterima periode berjalan	217.074	77.448	139.626
Premi yang diakui periode berjalan	(214.379)	(77.096)	(137.283)
Saldo akhir	17.435	4.501	12.934

*Beginning of balance
Gross written premium during the year
Premium earned during the period
Ending balance*

Desember 31/ December 31, 2016			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability
Saldo awal	12.126	3.352	8.774
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	244.910	79.305	165.605
Premi yang diakui tahun berjalan	(242.296)	(78.508)	(163.788)
Saldo akhir	14.740	4.149	10.591

*Beginning of balance
Gross written premium during the year
Premium earned during the year
Ending balance*

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Unit-linked	39.035	24.654	Unit-linked
Kematian	5.499	7.775	Term
Dwiguna kombinasi	1.863	1.858	Endowment combined
Kesehatan	497	535	Health
Kecelakaan	38	34	Accident
Jumlah	46.932	34.856	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of estimated claims liabilities by currencies is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	46.087	33.988	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	845	868	United States Dollar
Jumlah	46.932	34.856	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES(continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities is as follows:

	30 September/ September 30, 2017			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	34.856	10.861	23.995	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi periode berjalan	59.321	34.413	24.908	Estimated claim incurred during the period
Penyelesaian klaim yang terjadi periode berjalan	(57.363)	(33.173)	(24.190)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	10.118	3.412	6.706	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	46.932	15.513	31.419	Ending balance

	Desember 31/ December 31, 2016			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	29.571	8.984	20.587	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	65.925	30.656	35.269	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(67.012)	(32.273)	(34.739)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	6.372	3.494	2.878	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	34.856	10.861	23.995	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis
asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of
insurance is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perorangan:			Individual:
Unit-linked	1.802.387	1.566.094	Unit-linked
Universal life	1.822.402	1.897.458	Universal life
Seumur hidup	196.721	197.968	Whole life
Dwiguna kombinasi	103.696	105.999	Endowment combine
Dwiguna	71.584	58.528	Endowment
Kematian	2.363	2.522	Term
Anuitas	3	3	Annuity
Sub-jumlah	3.999.156	3.828.572	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Kematian	120.157	126.562	Term
Unit-linked	28.012	26.864	Unit-linked
Universal life	19.863	15.748	Universal life
Sub-jumlah	168.032	169.174	Sub-total
Jumlah	4.167.188	3.997.746	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan
berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai
berikut:

Details of liabilities for future policy benefits by
currency is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	3.948.217	3.755.118	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	218.971	242.628	United States Dollar
Jumlah	4.167.188	3.997.746	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan
adalah sebagai berikut:

The movement in liabilities for future policy
benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets
Saldo awal	3.997.746	2.323
Bisnis baru tahun berjalan	1.027.658	485
Pelunasan liabilitas periode berjalan	(1.143.594)	(376)
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	267.974	293
Penyesuaian lainnya	17.404	(1.141)
Saldo akhir	4.167.188	1.584

Beginning balance
New bussiness during the year
Liabilities paid
during the period
Adjustments due to
changes in unit prices
Other adjustments
Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Desember 31/ December 31, 2016

	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	3.948.499	3.768	3.944.731	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	2.178.051	1.097	2.176.954	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.477.896)	(500)	(2.477.396)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	17.319	439	16.880	Adjustments due to changes in assumption
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	360.089	-	360.089	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	(28.316)	(2.481)	(25.835)	Other adjustments
Saldo akhir	3.997.746	2.323	3.995.423	Ending balance

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Pada tanggal 30 September 2017, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,73% untuk Rupiah dan 3,15% untuk Dolar Amerika Serikat.

On September 30, 2017, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.73% for Rupiah and 3.15% for United States Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,87% untuk Rupiah dan 3,79% untuk Dolar Amerika Serikat.

On December 31, 2016, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.87% for Rupiah and 3.79% for United States Dollar.

Dari hasil tes kecukupan tersebut, PT PDL mengalami ketidakcukupan liabilitas manfaat polis masa depan, masing-masing sebesar Rp 15.728 dan Rp 6.934, masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

As results of the test, PT PDL has experiencing insufficiency of liability for future policy benefits amounted to Rp 15,728 and Rp 6,934, as of September 30, 2017 and December 31, 2017, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test is as follow:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	6.934	-	Beginning of year
Kenaikan provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	8.794	6.934	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Saldo akhir periode	15.728	6.934	Total ending of period

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 September/ September 30, 2017
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,79% p.a USD 3,91%p.a

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-642/NB.211/2017 tanggal 22 Juni 2017.

**17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

e. Assumptions and methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

	31 Desember/ December 31, 2016	
CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance		Mortality and morbidity rates
various depend on product		Lapse and surrenders rates
Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a		Average discount rates (per annum)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2016 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-642/NB.211/2017 dated on June 22, 2017.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencadangkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 42.247 dan Rp 32.508.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provided long term employee benefits liability in accordance with Labour Law No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long term employee benefits liability as of September 30, 2017 and December 31, 2016, is amounted to Rp 42,247 and Rp 32,508, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang per tanggal 30 September 2017 berdasarkan perhitungan aktuaris internal, sedangkan per tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan laporannya No. 16064/PDL/EP/02/2017 tanggal 8 Februari 2017. Liabilitas dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,3%	8,3%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated long term employee benefits liability as of September 30, 2017 was calculated based on internal actuarial calculation and as of December 31, 2016, was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their reports No. 16064/PDL/EP/02/2017 dated February 8, 2017. The liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. Assumptions used by the actuary are as follows:

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas neto - awal tahun	32.508	30.723	Net liabilities - beginning of year
Biaya tahun berjalan	9.663	6.844	Expenses during the year
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.108)	Actual benefit payment
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	76	(3.951)	Remeasurement on long-term employee benefits liability
Liabilitas neto - akhir periode	42.247	32.508	Net liabilities - end of period

19. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 43).

19. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 43).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

20. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Shares Registrar, is as follows:

21. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Hutang asuransi	112.432	116.177
Hutang usaha dan lain-lain	141.241	110.686
Liabilitas kontrak asuransi	4.247.283	4.054.276
Jumlah	4.500.956	4.281.139
Dikurangi kas dan setara kas	(4.215.892)	(4.285.717)
(Aset) hutang neto	285.064	(4.578)
Jumlah ekuitas	21.726.997	20.378.069
Rasio pengungkit	0,01	(0,00)

21. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance payables
Trade and other payables
Insurance contract liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net (assets) debt
Total equity
Gearing ratio

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 30 September/ September 30, 2017	Jumlah/ Total 31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham:					<u>Sale of shares</u>
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Sw ap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	Capitalization of additional paid-in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	Treasury stocks
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	Selling of Treasury stocks
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Sub-jumlah			129.798	129.798	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penaw aran Umum					
Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	Sub-total
<u>Selisih Nilai Transaksi</u>					<u>Difference Arising From Business</u>
<u>Kombinasi Bisnis Entitas</u>					<u>Combination Transaction of</u>
<u>Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Biaya perolehan			(1.214.310)	(1.214.310)	Acquisition cost
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Jumlah			(584.387)	(584.387)	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

23. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Surplus revaluasi aset tetap	145.198	145.198	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.947.803	2.948.798	<i>Equity portion in other comprehensive income of an associate</i>
Laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	58.170	1.562	<i>Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities</i>
Jumlah	3.151.171	3.095.558	Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.975.875 and Rp 1.923.971.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,975,875 and Rp 1,923,971, respectively.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2016 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

26. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2017, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2016 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2015 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2016, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2015 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. PENDAPATAN PREMI, NETO

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

27. PREMIUMS REVENUES, NET

Gross premium revenues consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2017	2016	
Premi berkala			Regular premium
Premi tahun pertama	191.527	176.034	First year premium
Premi tahun berjalan	442.073	353.434	Renewal premium
Premi tunggal	2.374.329	1.873.666	Single premium
Jumlah	3.007.929	2.403.134	Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30, 2017					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums	
Universal life	2.165.736	-	-	1	2.165.737	Universal life
Unit-linked	759.250	(54.584)	(2.710)	(666)	701.290	Unit-linked
Kematian	47.447	(12.980)	(54)	1.009	35.422	Death
Dwiguna	29.609	(936)	4	-	28.677	Endowment
Seumur hidup	1.067	(831)	28	-	264	Whole life
Dwiguna kombinasi	4.211	(786)	27	11	3.463	Endowment combined
Kesehatan	39	1	(15)	(12)	13	Health
Kecelakaan diri	570	(6)	(5)	-	559	Personal accident
Jumlah	3.007.929	(70.122)	(2.725)	343	2.935.425	Total

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30, 2016					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums	
Universal life	1.653.273	-	-	1	1.653.274	Universal life
Unit-linked	665.078	(43.247)	(1.962)	197	620.066	Unit-linked
Kematian	50.408	(10.643)	147	(73)	39.839	Death
Dwiguna	27.832	(991)	6	-	26.847	Endowment
Dwiguna kombinasi	3.130	(651)	22	6	2.507	Endowment combined
Seumur hidup	3.346	(535)	16	-	2.827	Whole life
Kesehatan	35	(3)	132	384	548	Health
Kecelakaan diri	32	-	(6)	-	26	Accident
Jumlah	2.403.134	(56.070)	(1.645)	515	2.345.934	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. HASIL INVESTASI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2017	2016	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	269.557	315.655	Time deposits and cash and cash equivalents
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	242.750	151.775	Bonds and other debt securities
Pendapatan dividen	47	92	Dividend income
Rugi selisih kurs investasi - neto	1.065	(19.953)	Loss on foreign exchange from investment - net
Lain-lain - neto	34.170	2.306	Others - net
Neto	547.589	449.875	Net

29. LABA (RUGI) PENJUALAN EFEK, NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2017	2016	
Unit penyertaan reksa dana	46.153	3.496	Mutual funds
Obligasi	3.831	581	Bonds
Neto	49.984	4.077	Net

30. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2017	2016	
Efek ekuitas	587	1.731	Equity securities
Obligasi	15.599	62.080	Bonds
Unit penyertaan reksa dana	67.745	190.933	Mutual funds
Neto	83.931	254.744	Net

29. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES, NET

This account consists of:

30. UNREALIZED GAIN ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS, NET

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT, NETO

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

31. CLAIMS AND BENEFITS, NET

Gross claims and benefits based on type of claims
consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30			
	2017	2016	
Klaim nilai tunai	2.424.264	2.591.091	Surrender claims
Klaim tahapan	67.961	14.858	Periodical claims
Klaim rawat inap	56.829	52.306	Hospital income claims
Klaim kematian	45.538	39.996	Death claims
Klaim jatuh tempo	10.354	80.239	Maturity claims
Klaim kecelakaan	646	629	Accident claims
Lain-lain	14.523	5.437	Others
Jumlah	2.620.115	2.784.556	Total

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance
product consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30, 2017						
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Decrease in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas/ Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net
Universal life	2.261.118	-	(71.065)	(309)	-	2.189.744
Unit-linked	305.526	(36.131)	238.808	5	-	508.208
Kematian	22.008	(18.297)	4.679	(1.098)	(615)	6.677
Seumur hidup	12.339	(466)	(1.258)	5.115	-	15.730
Dwiguna	6.101	(651)	7.766	1.413	-	14.629
Dwiguna kombinasi	13.010	(1.120)	2.909	3.777	-	18.576
Anuitas	12	-	-	-	-	12
Kesehatan	1	-	(2.684)	(109)	(1.476)	(4.268)
Kecelakaan diri	-	-	7	-	(10)	(3)
Jumlah	2.620.115	(56.665)	179.162	8.794	(2.101)	2.749.305

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT, NETO (lanjutan)

31. CLAIMS AND BENEFITS, NET (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For nine-month period ended September 30, 2016

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Decrease in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas/ Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	2.470.565	-	(745.348)	1.760	-	1.726.977	Universal life
Unit-linked	241.159	(39.232)	307.465	-	(1)	509.391	Unit-linked
Kematian	29.939	(14.433)	(73)	141	265	15.839	Death
Seumur hidup	18.632	(228)	(12.640)	33.356	-	39.120	Whole life
Dwiguna	4.157	(156)	5.024	2.683	-	11.708	Endowment
Dwiguna kombinasi	20.092	(1.456)	(10.741)	9.050	-	16.945	Endowment combined
Anuitas	10	-	-	-	-	10	Annuity
Kesehatan	2	-	(10.633)	753	(48)	(9.926)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(80)	-	3	(77)	Personal accident
Jumlah	2.784.556	(55.505)	(467.026)	47.743	219	2.309.987	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For nine-month period ended September 30

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	101.576	98.557	Salaries and employees' wages
Imbalan pasca-kerja karyawan (lihat Catatan 18)	9.663	6.171	Post-employment benefits (see Note 18)
Sub-jumlah	111.239	104.728	Sub-total
Jamuan dan representasi	15.032	9.201	Entertainment and representation
Sewa	14.317	8.879	Rent
Penyusutan dan amortisasi	10.585	7.371	Depreciation and amortization
Jasa tenaga ahli	5.164	4.710	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	4.160	5.684	Repairs and maintenance
Listrik, air dan gas	4.112	2.572	Electricity, water and gas
Komunikasi	3.265	1.980	Communication
Perjalanan dinas	4.359	3.247	Travelling
Pendidikan dan pelatihan	5.230	2.662	Education and training
Administrasi bank	1.208	718	Bank charges
Administrasi kantor	3.564	2.571	Office administration
Lain-lain	13.322	9.387	Others
Jumlah	195.557	163.710	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. BEBAN AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
2017	2016	
Komisi	147.736	123.501
Biaya fasilitas	19.450	19.450
Insentif	15.610	12.200
Jumlah	182.796	155.151

Commission
Facilitation fees
Incentives
Total

33. ACQUISITION COSTS

This account consists of:

34. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
2017	2016	
Promosi dan hadiah	24.129	27.492
Pendidikan dan pelatihan	773	169
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.666	19.681
Pemeriksaan kesehatan nasabah	3.278	1.620
Lain-lain	9.124	7.141
Jumlah	50.970	56.103

Promotion and gifts
Education and training
Salaries and employees' wages
Policyholders medical checkup
Others
Total

34. MARKETING EXPENSE

This account is consist of:

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.241.457	1.034.700
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293
Efek dilusi:		
Waran	-	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	32.022.073.293	32.022.073.293
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	38,77	32,31

Income attributable to the owners of the parent

Weighted average number of shares for basic earnings per share
Effect of dilution:
Warrants

Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution

Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)

35. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share and reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for nine-month period then ended September 30, 2017 and 2016, are as follow:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. RELATED PARTY INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk/ Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka/ Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan kas/ Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016/ until September, 2016)	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan efek hutang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk./ Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin/ Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung/ Building rental and service charge.
Karyawan Kunci/ Key Employees	Pengaruh signifikan/ Significant influence	Pemberian pinjaman/ Employee loans.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah
sebagai berikut:

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The summary of the above transactions is as
follows:

Transactions with related parties (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30			
	2017	2016	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas asosiasi	8.940	6.654	Associate
Grup Panin	27	5.004	Panin Group
Jumlah	8.967	11.658	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,30%	0,49%	Percentage from total gross premiums
Hasil investasi			Income from investments
Entitas asosiasi	5.610	3.349	Associate
Grup Panin	4.222	1.032	Panin Group
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			Share in net income from associate
Entitas asosiasi	968.354	853.086	Associate
Pendapatan lain-lain			Other income
Entitas asosiasi	288	212	Associate
Pengaruh signifikan	1	1	Significant influence
Sub-jumlah	978.475	857.680	Sub-total
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	21,14%	21,90%	Percentage from total revenues - net and share in net income from associate
Biaya akuisisi			Acquisition cost
Entitas asosiasi	64.603	40.152	Associate
Grup Panin	9.117	9.567	Panin Group
Sub-jumlah	73.720	49.719	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	40,33%	32,05%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Grup Panin	7.832	6.829	Panin Group
Sub-jumlah	7.832	6.829	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	4,00%	4,17%	Percentage from general and administrative expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas
adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of the outstanding balance arise
from those transaction is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas dan setara kas Grup Panin	170.939	62.664	Cash and cash equivalents Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,64%	0,25%	Percentage from total assets
Piutang hasil investasi Grup Panin	1.048	824	Investment income receivables Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain Pengaruh signifikan	34	55	Other receivables Significant influence
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	790.467	696.846	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	2,98%	2,79%	Percentage from total assets
Efek yang tersedia untuk dijual Grup Panin	53.357	50.814	Available-for-sale securities Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%	0,20%	Percentage from total assets
Biaya dibayar di muka Grup Panin	2.029	221	Prepaid expenses Panin Group
Pengaruh signifikan	2.316	2.188	Significant influence
Sub-jumlah	4.345	2.409	Sub-total
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,01%	Percentage from total assets
Aset takberwujud Grup Panin	298.234	317.684	Intangible assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	1,12%	1,27%	Percentage from total assets
Aset lain-lain Grup Panin	2.654	2.307	Other assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Hutang komisi Grup Panin	4.100	5.121	Commission payables Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,11%	Percentage from total liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan Grup Panin	581	624	Unearned premiums Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage from total liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	14.985	13.303	Short term employee benefits
Jumlah	14.985	13.303	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	7,66%	8,13%	Percentage from general and administrative expenses

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

37. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (d/h PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

37. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (formerly PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset		
Kas dan setara kas	8.534	8.755
Piutang hasil investasi	90	96
Piutang asuransi		
Piutang premi	42	94
Aset keuangan		
Aset keuangan diukur pada nilai wajar		
melalui laba rugi	9.237	7.116
Aset reasuransi	1.990	168
Aset lain-lain	7	93
Jumlah aset	19.900	16.322
Liabilitas		
Hutang asuransi		
Hutang reasuransi	269	267
Hutang klaim	45	16
Sub-jumlah hutang asuransi	314	283
Hutang usaha dan lain-lain		
Hutang lain-lain	601	19
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	601	19
Liabilitas kontrak asuransi		
Premi yang belum merupakan		
pendapatan	251	281
Estimasi liabilitas klaim	2.848	491
Liabilitas manfaat polis masa depan	5	7
Sub-jumlah liabilitas asuransi	3.104	779
Jumlah Liabilitas	4.019	1.081
Akumulasi dana Tabarru	15.881	15.241
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	19.900	16.322

Assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Insurance receivables
Premium receivables
Financial assets
Financial assets at fair value through
profit or loss
Reinsurance assets
Other assets
Total assets
Liabilities
Insurance payables
Reinsurance payables
Claims payable
Sub-total insurance payables
Trade and other payables
Other payables
Sub-total trade and other payables
Insurance contract liabilities
Unearned premiums
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Sub-total insurance liabilities
Total Liabilities
Accumulated Tabarru's fund
Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
2017	2016	
PENDAPATAN ASURANSI		INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujah	3.881	4.163
Ujah pengelola	(484)	(585)
Kontribusi reasuransi	(788)	(806)
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	30	3
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	9	(2)
Jumlah pendapatan asuransi	2.648	2.773
BEBAN ASURANSI		INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	1.456	2.566
Klaim reasuransi	-	(700)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	2.357	(752)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(1)	-
Jumlah beban asuransi	3.812	1.114
Surplus Neto Asuransi	(1.164)	1.659
PENDAPATAN INVESTASI		INVESTMENT INCOME
Pendapatan investasi	1.135	1.137
Beban pengelolaan investasi	(174)	(236)
Pendapatan (beban) lain-lain	1.623	(686)
Total Hasil Investasi - Neto	2.584	215
Surplus underwriting Dana Tabarru	1.420	1.874
Laporan Perubahan Dana Tabarru		Statement of Changes in Tabarru's Funds
Surplus Underwriting dana Tabarru	1.420	1.874
Distribusi ke peserta	(630)	(848)
Distribusi ke pengelola	(150)	(199)
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	640	827
Saldo awal	15.241	14.087
Saldo akhir	15.881	14.914

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA
ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 1.966% dan 6.885%.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Tabarru's Funds

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 and, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 1,966% and 6,885%, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, policy loans, other receivables, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of September 30, 2017 and December 31, 2016, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 September/ September 30, 2017				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang					Financial assets
diukur pada nilai wajar					measured at fair value
Efek dan reksa dana					Securities and mutual
diukur pada nilai wajar					fund at fair value
melalui laba rugi					through profit or loss
Reksadana	-	1.709.986	-	1.709.986	Mutual funds
Efek saham	6.194	-	-	6.194	Equity securities
Efek hutang	950.147	-	-	950.147	Debt securities
Sukuk	509.110	-	-	509.110	Sukuk
Efek yang tersedia					Available-for-sale
untuk dijual					securities
Efek hutang	2.555.624	-	-	2.555.624	Debt securities
Efek saham	24.250	-	-	24.250	Equity securities
Jumlah	4.045.325	1.709.986	-	5.755.311	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

31 Desember/ December 31, 2016					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana					Securities and mutual
diukur pada nilai wajar					fund at fair value
melalui laba rugi					through profit or loss
Reksadana	-	1.465.428	-	1.465.428	Mutual funds
Efek saham	5.607	-	-	5.607	Equity securities
Efek hutang	947.995	-	-	947.995	Debt securities
Sukuk	450.231	-	-	450.231	Sukuk
Efek yang tersedia					Available-for-sale
untuk dijual					securities
Efek hutang	2.174.403	-	-	2.174.403	Debt securities
Efek ekuitas	25.026	-	-	25.026	Equity securities
Jumlah	3.603.262	1.465.428	-	5.068.690	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

During the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
2017	2016	
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	179.162	(467.026)
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	968.354	853.086
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	83.931	254.744
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(2.101)	219
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	343	515
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.725)	(1.645)
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	8.794	47.743
		Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability
		Equity portion in net income of an associate
		Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
		Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
		Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
		Increase in unearned premiums
		Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba netto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasi dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian reasuransi tersebut. Penempatan yang dilakukan oleh Grup didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasurador tunggal ataupun Grup di mana secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada satu pihak tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai pennebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	30 September/ September 30, 2017
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto	Rp: 6,79 % p.a USD: 3,91 % p.a

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a	Discount rates

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

30 September/September 30, 2017

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	21.683	21.683	21.683	21.683	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(18.974)	(18.974)	(18.974)	(18.974)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	42.311	42.311	42.311	42.311	Discount rate

31 Desember/December 31, 2016

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	21.050	21.050	21.050	21.050	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(18.019)	(18.019)	(18.019)	(18.019)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	40.167	40.167	40.167	40.167	Discount rate

B. Risiko keuangan

B. Financial risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

B. Financial risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas dan setara kas	4.215.892	4.285.717	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	81.552	65.156	Investment income receivables
Piutang premi	18.409	13.036	Premium receivables
Piutang reasuransi	36.300	32.981	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	21.598	17.333	Reinsurance asset
Deposito berjangka	379.060	425.515	Time deposits
Pinjaman polis	54.579	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	6.632	89.580	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.175.437	2.869.261	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.579.874	2.199.429	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.896	2.539	Other assets
Jumlah	10.572.229	10.012.000	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

30 September/ September 30, 2017

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade					
Kas dan setara kas	4.215.892	-	-	-	-	-	4.215.892	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	81.552	-	-	-	-	-	81.552	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	54.709	-	-	54.709	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	21.598	-	-	21.598	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	-	440.271	-	-	-	-	440.271	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.175.437	-	-	-	-	-	3.175.437	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.579.874	-	-	-	-	-	2.579.874	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.896	-	-	-	-	-	2.896	Other assets
Jumlah	10.055.651	440.271	-	76.307	-	-	10.572.229	Total

31 Desember/ December 31, 2016

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade					
Kas dan setara kas	4.285.717	-	-	-	-	-	4.285.717	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	65.156	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	46.017	-	-	46.017	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	17.333	-	-	17.333	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	-	526.548	-	-	-	-	526.548	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.869.261	-	-	-	-	-	2.869.261	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	2.199.429	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.539	-	-	-	-	-	2.539	Other assets
Jumlah	9.422.102	526.548	-	63.350	-	-	10.012.000	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

30 September/ September 30, 2017

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year					
Kas dan setara kas	4.215.892	-	-	-	-	-	-	4.215.892	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	81.552	-	-	-	-	-	-	81.552	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	32.711	2.344	707	18.947	-	-	54.709	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	20.018	23	116	1.441	-	-	21.598	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	440.271	-	-	-	-	-	-	440.271	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.175.437	-	-	-	-	-	-	3.175.437	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.579.874	-	-	-	-	-	-	2.579.874	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.896	-	-	-	-	-	-	2.896	Other assets
Jumlah	10.495.922	52.729	2.367	823	20.388	-	-	10.572.229	Total

31 Desember/ December 31, 2016

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year					
Kas dan setara kas	4.285.717	-	-	-	-	-	-	4.285.717	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	-	65.156	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	21.328	9.237	1.844	13.608	-	-	46.017	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.017	22	124	2.170	-	-	17.333	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	526.548	-	-	-	-	-	-	526.548	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.869.261	-	-	-	-	-	-	2.869.261	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	-	2.199.429	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.539	-	-	-	-	-	-	2.539	Other assets
Jumlah	9.948.650	36.345	9.259	1.968	15.778	-	-	10.012.000	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Dewan Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

B. Financial risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8.953.482	120.801	7.478.222	100.477	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	245.818	3.317	281.345	3.780	Investment income receivables
Piutang premi	9.078	122	3.967	53	Premium receivables
Piutang reasuransi	6.872	93	1.236	17	Reinsurance receivables
Deposito berjangka					Time deposits
Pinjaman polis	55.131	744	54.749	736	Policy loans
Piutang lain-lain	11.375	153	28.520	383	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.822.914	78.564	7.305.666	98.159	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	9.986.880	134.743	10.705.986	143.846	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	1.947	26	2.248	30	Reinsurance assets
Jumlah Aset	25.093.497	338.563	25.861.939	347.481	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	31.243	422	39.837	535	Reinsurance payables
Hutang klaim	359.796	4.854	560.524	7.531	Claims payables
Beban masih harus dibayar	20.130	272	25.630	344	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	62.633	845	64.594	868	Estimated claims liabilities
Hutang lain-lain	234.922	3.170	-	-	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	16.229.678	218.971	18.058.081	242.628	Liabilities for future policy benefits
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	369.685	4.988	151.963	2.042	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas	17.308.087	233.522	18.900.629	253.948	Total Liabilities
Neto	7.785.410	105.041	6.961.310	93.533	Net

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

B. Financial risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

30 September/ September 30, 2017				United States Dollars
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	0,3%	249	249	
31 Desember/ December 31, 2016				United States Dollars
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	2%	1.280	1.280	

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016:

30 September/ September 30, 2017				
Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Efeknya pada/ Effect on			
	Laba Rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Efek ekuitas (saham)	3,5%	219	1.075	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	0,2%	3.707	3.707	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	1,1%	9.833	43.209	Debt securities (bonds)

31 Desember/ December 31, 2016				
Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Efeknya pada/ Effect on			
	Laba Rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Efek ekuitas (saham)	6%	315	1.719	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1%	7.699	7.699	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	2%	37.507	79.722	Debt securities (bonds)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

B. Financial risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. *Liquidity risk (continued)*

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

31 Desember/ December 31, 2016							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Hutang reasuransi	6.736	13.486	12.697	-	-	32.919	Reinsurance payables
Hutang komisi	30.183	-	684	299	-	31.166	Commission payables
Hutang klaim	26.531	345	6.050	17.928	1.238	52.092	Claims payables
Beban masih harus dibayar	-	-	54.741	270	-	55.011	Accrued expenses
Hutang lain-lain	4.078	387	57	2.724	231	7.477	Others payables
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	-	-	-	34.856	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.292.856	6.851	11.900	92.667	593.472	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan	14	1	11	312	6.596	6.934	Provision arising from Liability
Jumlah	3.395.254	21.070	86.140	114.200	601.537	4.218.201	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

30 September/ September 30, 2017			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total
Aset			
Kas dan setara kas	4.215.892	-	4.215.892
Piutang hasil investasi	81.552	-	81.552
Piutang asuransi			
Piutang premi	255	18.154	18.409
Piutang reasuransi	35.507	793	36.300
Jumlah piutang asuransi	35.762	18.947	54.709
Aset reasuransi	20.157	1.441	21.598
Aset keuangan			
Pinjaman dan piutang			
Deposito berjangka	379.060	-	379.060
Pinjaman polis	52.269	2.310	54.579
Piutang lain-lain	6.632	-	6.632
Efek dan rekasa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.716.180	1.459.257	3.175.437
Efek yang tersedia untuk dijual	24.250	2.555.624	2.579.874
Jumlah aset keuangan	2.178.391	4.017.191	6.195.582
Investasi pada entitas asosiasi	-	15.490.831	15.490.831
Biaya dibayar di muka	14.376	-	14.376
Pajak dibayar di muka	3.389	-	3.389
Aset tetap - neto	-	169.276	169.276
Aset takberwujud - neto	-	298.234	298.234
Aset lain-lain	-	11.094	11.094
Jumlah Aset	6.549.519	20.007.014	26.556.533
Liabilitas			
Hutang asuransi			
Hutang reasuransi	31.295	-	31.295
Hutang komisi			
Pihak berelasi	4.100	-	4.100
Pihak ketiga	21.329	-	21.329
Hutang klaim	32.474	23.234	55.708
Jumlah hutang asuransi	89.198	23.234	112.432
Hutang usaha dan lain-lain			
Hutang pajak	2.399	-	2.399
Titipan premi	18.197	21.249	39.446
Beban masih harus dibayar	77.343	272	77.615
Hutang lain-lain	19.265	2.515	21.780
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	117.204	24.036	141.240
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	10.771	10.771
Liabilitas kontrak asuransi			
Premi yang belum merupakan pendapatan	17.435	-	17.435
Estimasi liabilitas klaim	46.932	-	46.932
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.484.708	682.480	4.167.188
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	20	15.708	15.728
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.549.095	698.188	4.247.283
Liabilitas imbalan pascakerja	-	42.247	42.247
Kontrak jaminan keuangan	-	242.381	242.381
Liabilitas pajak tangguhan	-	17.301	17.301
Jumlah Liabilitas	3.755.497	1.058.158	4.813.655

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION (continued)

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

31 Desember/ December 31, 2016			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total
Aset			
Kas dan setara kas	4.285.717	-	4.285.717
Putang hasil investasi	65.156	-	65.156
Putang asuransi			
Putang premi	206	12.830	13.036
Putang reasuransi	32.203	778	32.981
Jumlah piutang asuransi	32.409	13.608	46.017
Aset reasuransi	15.163	2.170	17.333
Aset keuangan			
Pinjaman dan piutang			
Deposito berjangka	425.515	-	425.515
Pinjaman polis	9.313	2.140	11.453
Putang lain-lain	89.580	-	89.580
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.471.035	1.398.226	2.869.261
Efek yang tersedia untuk dijual	25.026	2.174.403	2.199.429
Jumlah aset keuangan	2.020.469	3.574.769	5.595.238
Investasi pada entitas asosiasi	-	14.460.048	14.460.048
Biaya dibayar di muka	8.754	-	8.754
Pajak dibayar di muka	3.451	-	3.451
Aset tetap - neto	-	164.930	164.930
Aset takberwujud - neto	-	317.684	317.684
Aset lain-lain	-	9.230	9.230
Jumlah Aset	6.431.119	18.542.439	24.973.558
Liabilitas			
Hutang asuransi			
Hutang reasuransi	32.919	-	32.919
Hutang komisi			
Pihak berelasi	5.121	-	5.121
Pihak ketiga	25.746	299	26.045
Hutang klaim	32.926	19.166	52.092
Jumlah hutang asuransi	96.712	19.465	116.177
Hutang usaha dan lain-lain			
Hutang pajak	1.870	-	1.870
Titipan premi	24.338	21.990	46.328
Beban masih harus dibayar	54.741	270	55.011
Hutang lain-lain	4.522	2.955	7.477
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	85.471	25.215	110.686
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	9.952	9.952
Liabilitas kontrak asuransi			
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.740	-	14.740
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	34.856
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.311.607	686.139	3.997.746
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	26	6.908	6.934
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.361.229	693.047	4.054.276
Liabilitas imbalan pascakerja	-	32.508	32.508
Kontrak jaminan keuangan	-	251.938	251.938
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.711	4.711
Jumlah Liabilitas	3.543.412	1.036.836	4.580.248

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyeteroran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the Shares Subscription Agreement to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

(D) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

(D) Other Significant Agreement

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank Jasa Jakarta, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, PT Panin Asset Management, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL dapat melakukan investasi atas dana pemegang polis yang dikelola oleh PT PDL kedalam reksadana yang diterbitkan oleh manajer investasi tersebut.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank Jasa Jakarta PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, PT Panin Asset Management, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL may invest on policy holder's fund that managed by PT PDL into mutual fund that issued by investment manager.
- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement
in respect of shares in PT Asuransi Multi
Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for Nine-Month
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the *Master Bancassurance Agreement* (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

44. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

44. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued amendments, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.